

Dinamik vol 21 Dice Similarity 2016.PDF

by Fatkhul Amin

Submission date: 29-May-2020 07:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 1333741575

File name: Dinamik vol 21 Dice Similarity 2016.PDF (461.01K)

Word count: 3187

Character count: 19970

Rancang Bangun Sistem Temu Kembali Informasi (*Information Retrieval System*) Dokumen Berbahasa Jawa menggunakan Metode *DICE Similarity*

Fatkhol Amin, Purwatinetyas, Edy Winarno

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank Semarang

email: fatkhulamin@gmail.com, diba_ian@yahoo.com, edywin@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Implementasi dokumen teks bahasa jawa masih banyak dijumpai baik secara online maupun offline. Pencarian dokumen teks bahasa jawa dengan menggunakan mesin pencari atau Sistem Temu Kembali Informasi (STKI) yang tersedia menghasilkan suatu hasil pencarian dengan dokumen terambil yang banyak (*recall* tinggi) sehingga hasil menjadi kurang akurat (*precision* rendah). Tujuan pembuatan rancang bangun STKI dengan metode *DICE Similarity* agar *user* mudah dalam melakukan pencarian dokumen teks berbahasa Jawa. Software STKI dirancang untuk memberikan hasil pencarian dokumen dalam jumlah *recall* rendah dan *precision* tinggi menggunakan metode pemeringkatan *DICE Similarity*, sehingga *user* akan mendapatkan hasil pencarian cepat dan akurat. Metode *DICE Similarity* akan melakukan pembobotan tiap dokumen yang ada pada database sehingga antar dokumen memiliki bobot yang berbeda untuk menentukan dokumen mana yang paling mirip (similar) dengan *query*. Rangking teratas akan ditempati oleh dokumen dengan bobot tertinggi hasil pencarian. Evaluasi hasil pencarian IRS dilakukan dengan uji *recall* dan *precision* dengan model persepsi. STKI mampu melakukan pencarian dokumen dan menampilkan hasil pencarian dokumen memiliki rata-rata *recall* 0,04 dan rata-rata *precision* 0,83. Hasil STKI dilengkapi dengan bobot tiap dokumen dan letakknya yang akan memudahkan *user* dalam pencarian dokumen teks bahasa Jawa.

Kata-Kunci: STKI, Basa Jawa, *Dice Similarity*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Jawa sebagai bahasa yang paling banyak digunakan di wilayah Indonesia setelah bahasa Indonesia, dewasa ini mulai banyak ditinggalkan oleh kebanyakan orang. Media offline dan media online juga kurang mengangkat bahasa Jawa sehingga dikhawatirkan bahasa Jawa lama-kelamaan akan ditinggalkan oleh bangsa kita. Beberapa media online berbahasa Jawa ada, namun belum menggunakan atau belum menyediakan pencarian informasi menggunakan mesin pencari khusus berbahasa jawa. Bahasa daerah adalah bahasa yang terkait akan latar belakang etnis, suku, budaya, yang begitu kaya di Indonesia. Bahasa daerah mencerminkan identitas bangsa ini, cermin kita sebagai bangsa yang kaya akan budaya dan bahasa. Bangsa Indonesia memiliki sekitar 700 lebih bahasa daerah, tetapi yang tercatat oleh Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) hanya sekitar 450 saja.

Ada dua faktor utama yang menyebabkan bahasa Jawa (bahasa daerah pada umumnya) ditinggalkan oleh masyarakat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun Faktor internal yang dimaksud; 1) Melemahnya Sosialisasi dalam Keluarga, 2) Disorientasi Kurikulum Pendidikan, dan 3) Kurangnya Kesadaran Generasi Muda. Sedangkan Faktor eksternal yang menjadi penyebabnya yaitu; 1) Modernisasi dan Globalisasi, 2) Eksistensi Bahasa Asing di Indonesia, dan 3) Dominasi Kultural.

Pencarian informasi saat ini dilakukan dengan menggunakan sistem temu kembali informasi (STKI) atau mesin pencari, *user* menuliskan *query* dan mesin pencari akan menampilkan hasil pencarian. STKI yang sudah ada dan banyak digunakan saat ini memberikan hasil perolehan pencarian yang banyak (banyak

dokumen yang terambil), sehingga diperlukan waktu untuk menentukan hasil pencarian yang relevan. Menentukan hasil yang relevan sesuai dengan keinginan user dengan jumlah hasil pencarian yang banyak akan menyulitkan pengguna (*user*). Hal ini terjadi karena dokumen yang terambil oleh sistem jumlahnya banyak, maka sistem berkemungkinan menampilkan hasil pencarian yang tidak relevan. Banyaknya dokumen hasil pencarian ini membuat waktu yang dibutuhkan dalam pencarian menjadi lebih banyak dari yang diharapkan.

Perkembangan penelusuran informasi saat ini menghasilkan *recall* yang tinggi dan *precision* yang rendah. *Recall* yang tinggi diartikan bahwa dokumen yang dihasilkan dalam penelusuran dokumen adalah banyak, sedangkan *precision* rendah dapat diartikan bahwa dokumen yang diharapkan dapat ditemukan sedikit.

²⁸ Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan membuat *software Information Retrieval System (IRS)* menggunakan metode *DICE Similarity* yang didukung oleh *Stemmer Bahasa Jawa*. Metode *Dice Similarity* dipilih karena cara kerja model ini efisien, mudah dalam representasi dan dapat diimplementasikan pada *document-matching*. *Software IRS* diharapkan menghasilkan *recall* rendah dan *precision* tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat Rancang Bangun Sistem Temu Kembali Informasi (*Information Retrieval System*) Dokumen Berbahasa Jawa Menggunakan Metode *DICE Similarity*.

10

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin ³² apai dalam penelitian ini adalah Membuat Sistem Temu Kembali Informasi (*Information Retrieval System*) Dokumen Berbahasa Jawa Menggunakan Metode *DICE Similarity*

2. METODE

4

2.1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dimaksudkan agar mendapatkan bahan-bahan yang relevan, akurat dan *reliable*. Maka teknik pengumpulan data

yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

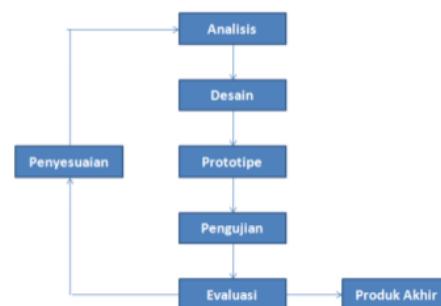
²⁷ lakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang berhubungan dengan basis data dokumen teks bahasa jawa yang sesuai kebutuhan. Melakukan pengamatan materi bahasa Bahasa Jawa dan menganalisis Struktur Bahasa Jawa pada majalah Penjebar Semangad.

b. Studi Pustaka

Pengumpulan data dari bahan-bahan referensi, arsip, dan dokumen ³ yang berhubungan dengan permasalan dalam penelitian ini. Studi pustaka dilakukan dengan cara online dengan melihat web dan video-video Bahasa Jawa.

2.2. Metode Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model *prototype*. Di dalam model ini sistem dirancang dan dibangun secara bertahap dan untuk setiap tahap pengembangan dilakukan percobaan-percobaan untuk melihat apakah sistem sudah bekerja sesuai dengan yang diinginkan. Sistematika model *prototype* terdapat pada Gambar 1 memperlihatkan tahapan pada *prototype*.



4

Gambar 1. *prototype*

Berikut adalah tahapan yang dilakukan pada penelitian ini dengan metode pengembangan *prototype*

a. Analisa

Pada tahap ini dilakukan analisa tentang masalah penelitian dan menentukan pemecahan masalah yang tepat untuk menyelesaiakannya. Menentukan tujuan pembuatan mesin pencari.

14

b. Disain

Pada tahap ini dibangun rancangan Sistem Temu Kembali Informasi bahasa jawa (DFD dan Flow Chart)

c. Prototype

Pada tahap ini dibangun Sistem Temu Kembali Informasi Bahasa Jawa. Tahap ini dimulai dari proses tokenisasi, Penyaringan (filtering), Pembuatan kata dasar bahasa jawa (stemming), tfidf, dan perhitungan *Dice Similarity* yang diaplikasikan dengan program PHP.

9

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian *Recall* dan *Precision* dengan model Persepsi

9

e. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi apakah performa aplikasi sudah sesuai dengan yang diharapkan, apabila belum maka dilakukan penyesuaian-penyesuaian secukupnya.

f. Penyesuaian

Tahap ini dilakukan apabila pada evaluasi performa aplikasi kurang memadai dan dibutuhkan perbaikan, tahap ini melakukan penyesuaian dan perbaikan pada aplikasi sesuai dengan kebutuhan

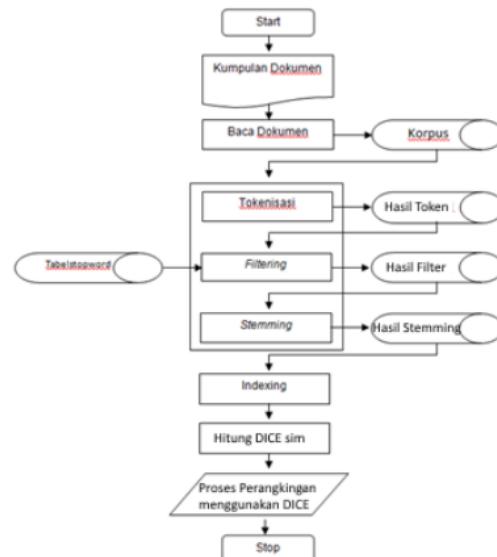
3. HASIL

3.1. Perancangan Sistem Temu Kembali Informasi (STKI)

a. Flow Chart STKI Jawa

Perancangan STKI didesain agar mudah digunakan oleh pengguna dalam hal ini oleh pengguna mesin pencari. STKI didesain untuk menemukan informasi secara akurat kepada pengguna (user). Proses STKI oleh sistem melalui proses-proses seperti gambar 2. *Flowchart* diawali dengan *input* dokumen-

dokumen kedalam korpus. Selanjutnya dokumen melalui proses preprosesing, dihitung bobotnya dan dibuat rankingnya berdasarkan bobot dokumen yang tertinggi. Hasil STKI adalah kumen yang relevan dengan permintaan user.. Gambar 2 menunjukkan diagram alir STKI.



Gambar 2. Diagram Alir STKI.

b. Perancangan Tabel

Pada STKI ini menggunakan beberapa tabel untuk tempat meletakkan kumpulan data pada korpus, *term-term* hasil proses Tokenizing, *Filtering* dan *Stemming*. Selanjutnya untuk proses perhitungan dan pemeringkatan *Dice Similarity* digunakan tabel *freq* yaitu tabel yang berisi kumpulan *term-term* yang telah menjadi kata dasar. Berikut ini Rancangan tabel yang akan digunakan dalam STKI pada penelitian ini;

c. Rancangan Tampilan STKI Jawa

STKI bekerja melalui beberapa tahapan proses sebagai berikut; Proses Tokenisasi dilakukan dengan mekanisme jika dokumen pada korpus ditemukan spasi, maka *term* yang ada diantara spasi akan di *retrieved* (akan diambil oleh sistem) kemudian *term* ditempatkan dalam tabel tabelawal. Hasil proses berupa *term* asli (term yang masih memiliki imbuhan, tanda baca yang melekat, dan angka). Keunggulan proses ini waktu komputasi cepat.

Proses *Filtering* dilakukan dengan mekanisme jika *term* pada tabel tabelawal ditemukan tanda baca, huruf kapital, dan angka. Maka program akan menghilangkan (tanda baca dan angka) dan mengganti (huruf kapital menjadi huruf kecil), kemudian memeriksa *term* dengan *stopwords*. Hasil proses berupa *term* pilihan (tanpa tanda baca, tanpa huruf kapital, dan bukan termasuk *stopwords*). Keunggulan proses ini sistem mampu mereduksi tanda baca, angka, merubah term menjadi huruf kecil, dan memeriksa term *stopwords* dengan¹⁹ waktu komputasi yang cepat. Proses *Stemming* dilakukan program dengan cara menghilangkan imbuhan yang terdapat pada term hasil *filtering*. Proses menghilangkan dilakukan dengan menghilangkan awalan, sisipan, dan akhiran. Hasil proses ini dimasukkan dalam tabel *tafelfreq*. Hasil proses berupa *term* kata dasar.

Proses Pembobotan dokumen dengan metode VSM dilakukan dalam proses pencarian dokumen. Program akan bekerja ketika *user* melakukan *query*, selanjutnya program akan memproses *query* tersebut dengan perhitungan-perhitungan *tf*, *idf*, *tfidf*, jarak *query* dan dokumen, similaritas dan *cosine similarity*. Hasil proses pembobotan dengan metode VSM berupa dokumen hasil pencarian disertai dengan bobot dokumen, letak dokumen dan disusun *descending* (dokumen dengan bobot terbesar diletakkan di atas). Selengkapnya proses atau cara kerja STKI mulai dari persiapan dokumen hingga pencarian dokumen beserta hasilnya akan dibahas pada proses STKI.

4. PEMBAHASAN

a. Implementasi STKI Bahasa Jawa metode *Dice Similarity*

Dokumen abstrak di *input* dengan cara manual dengan format dokumen teks. Proses ini dilakukan dengan cara memasukkan abstrak-abstrak skripsi bahan kajian penelitian kedalam tabel korpus. Sebelum dimasukkan kedalam tabel, dibuat satu tabel dengan nama tabel korpus yang digunakan sebagai tempat data. Tabel korpus ini memiliki *field-field* id, judul, isi dan dokumen. *Field* id berisi urutan data penelitian didalam korpus yang tersusun sesuai dengan urutan input data. *Field* judul berisi judul

skripsi. *Field* isi berisi abstrak skripsi dan *field* dokumen berisi nama dokumen dengan kode tertentu. Proses memasukkan dokumen ke dalam tabel korpus ini memerlukan waktu relative lama bergantung pada jumlah data yang akan di *input* kedalam tabel korpus (Tabel 1).

Tabel 1. Tabel Korpus

b. Proses Tokenizing

Proses *scanner* dokumen korpus menggunakan format teks dilakukan dengan cara masuk kedalam dokumen korpus melalui perantara program php ke dalam database mysql. Proses *scanner* data dilakukan dengan cara *scanner* baris per baris, untuk tiap-tiap file naskah yang ada di dokumen. Tokenizing dimulai dengan memisahkan *term-term* yang ada pada dokumen korpus menjadi kumpulan term melalui proses *scanner* dengan dasar spasi. Selanjutnya term hasil proses Tokenizing di masukkan kedalam tabel awal dengan menyertakan *field-field* judul, *term* dan dokumen. Proses Tokenizing dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap *scanner* *term* pada korpus kemudian term hasil *scanner* dimasukkan ke tabelawal dan tahap berikutnya adalah *scanner* *term* pada tabel awal dan menempatkan *term* hasil *scanner* di tabel kedua. Hasil *scanner* *file* pada proses (tabel 2)

Tabel 1. Tabel awal

judul	term	dokumen
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	swasana	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	ing	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	pasareyan	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	kagungan	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	dalem	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	kutha	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	gedhe	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	mentas	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	iki	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	krasa	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	beda	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	karo	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	adat	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	sabene	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	esuk	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	iku	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	abdi	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	dalem	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	juru	KJW1

c. Proses Filtering

Proses selanjutnya setelah proses Tokenizing adalah proses *filtering*. Proses filtering dilakukan untuk menghilangkan *term-term* yang tidak memiliki arti dengan menggunakan *stopword list* tala. Proses filtering adalah proses baca tabel kedua untuk diperiksa apakah semua term memiliki term-term yang termasuk dalam *stopword list* menurut tala. Jika dalam tabel kedua terdapat *term-term* yang termasuk dalam *stopword*, maka akan dilakukan penghilangan *term-term* tersebut. Hasil proses filtering selanjutnya dimasukkan dalam tabel freq (tabel 2)

Tabel 2. Proses Filtering

judul	term	dokumen
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	swasana	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	ing	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	pasareyan	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	kagungan	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	dalem	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	kutha	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	gedhe	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	mentas	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	beda	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	adat	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	sabene	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	esuk	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	iku	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	abdi	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	dalem	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	juru	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	kunci	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	reh	KJW1
Tradisi Nyadran ing Pasareyan Kutha Gedhe 1	kraton	KJW1

d. Proses stopword Removal

Proses membuang *stopword* (*stopword removal*) dilakukan untuk menghilangkan *term-term* yang tidak memiliki arti dengan menggunakan *stopword jawa*. Proses ini dilakukan dengan cara *scanner* dan *scanner tabel* kedua

e. Proses Stemming

Proses *stemming* yang digunakan adalah proses *stemmer* menggunakan *stemmer* untuk bahasa Jawa ngoko berdasarkan stemmer bahasa Indonesia yang dibuat Tala. Proses stemming dengan menggunakan *stemmer* jawa melalui beberapa tahapan dan untuk mendukung p₂₅es ini juga digunakan *stopword list jawa*. Hasil akhir dari proses stemming adalah kumpulan *term* yang sudah menjadi kata dasar yang diinput dalam tabel freq. Proses *stemming* menghasilkan kumpulan term berupa kata dasar hasil scanner *term* pada tabel kedua. Proses *stemming* didukung *stopword jawa* yang digunakan untuk mengurangi term yang ada pada tabel kedua. Selanjutnya *term* hasil *stemming* di letakkan pada tabel freq

Tabel 3. Proses Stemming

judul	term	freq	freqpanjang
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	crita	11	121
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	bab	8	64
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	lelako	1	1
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	bethar	1	1
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	kala	4	16
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	kamot	2	4
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	ing	134	17956
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	buku	6	36
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	"pakem	5	25
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	gruwat	3	9
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	murwakala"	4	16
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	karang	1	1
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	kyai	9	81
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	demang	1	1
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	reditanay	3	9
Upacara Ruwanan Ian Crita Murwakala	nuduh	2	4

f. Proses Indexing

Proses *indexing* dilakukan untuk mengambil atau meretrieve *term-term* yang ada pada tabel freq untuk selanjutnya diproses pada saat pencarian dilakukan oleh STKI. Proses perhitungan dilakukan langsung pada STKI saat *query* diproses oleh sistem. User memasukkan Kata Kunci (*query*) pada mesin pencari, kemudian setelah kata kunci ditulis mesin pencari akan melakukan pencarian *query* pada *database* dengan mengolahnya terlebih dahulu sesuai dengan arsitektur mesin pencari menggunakan metode *vector space model* dan memberikan hasil pencarian.

g. Proses Perhitungan Dice Similarity

STKI metode Dice akan melakukan proses perhitungan dimulai dari menghitung tfidf, menghitung jarak *query* dan jarak dokumen, menghitung similaritas produk, dan menghitung bobot dokumen. STKI akan mengeksekusi *query* dari *user* dan akan mengolah *query* tersebut. *Query* yang di *input* oleh user selanjutnya akan dilakukan pencarian pada tabel freq kemudian dilakukan perhitungan pembobotan menggunakan metode **Dice Similarity**. Perhitungan dilakukan dalam sistem pencarian, sistem pencarian akan melakukan perhitungan kemudian akan menampilkan hasilnya. Hasil pencarian akan menampilkan nama dokumen di korpus, kemudian bobot similaritas dan disusun

berdasarkan perankingan. Bobot terbesar akan menempati ranking teratas pada hasil pencarian.

Dice Similarity adalah metode untuk melihat tingkat kedekatan atau kesamaan (*similarity*) term dengan cara pembobotan *term*. Dokumen dipandang sebagai sebuah vektor yang memiliki *magnitude* (jarak) dan *direction* (arah). Pada *Vector Space Model*, sebuah istilah direpresentasikan dengan sebuah dimensi dari ruang vektor. Relevansi sebuah dokumen ke sebuah *query* didasarkan pada similaritas diantara vektor dokumen dan vektor *query*. VSM memberikan sebuah kerangka pencocokan parsial adalah mungkin. Hal ini dicapai dengan menetapkan bobot non-biner untuk istilah indeks dalam *query* dan dokumen. Bobot istilah yang akhirnya digunakan untuk menghitung tingkat kesamaan antara setiap dokumen yang tersimpan dalam sistem dan permintaan user. Dokumen yang terambil disortir dalam urutan yang memiliki kemiripan, model vektor memperhitungkan pertimbangan dokumen yang relevan dengan permintaan user. Hasilnya adalah himpunan dokumen yang terambil jauh lebih akurat (dalam arti sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh *user*).

Dice similarity merupakan metode yang digunakan untuk menghitung tingkat kesamaan (*similarity*) antar dua buah objek. ⁵ Untuk notasi himpunan dapat digunakan rumus (1):

$$S_{Dice} = \frac{2 \sum_{i=1}^d P_i Q_i}{\sum_{i=1}^d P_i^2 + \sum_{i=1}^d Q_i^2}$$

dimana p dan q adalah dokumen yang berbeda. P_i adalah term i yang ada di dokumen p. Q_i adalah term i yang ada di dokumen q.

h. Aplikasi STKI

STKI Dice dirancang agar *user* mudah menggunakan dalam mencari dokumen yang relevan. Tampilan (*interface*) juga dirancang seperti mesin pencari pada umumnya, sehingga siapapun usernya akan langsung mudah beradaptasi dalam menggunakan mesin pencari. Prosedur menggunakan STKI ini sangat mudah, yaitu *user* hanya perlu menuliskan *query* atau

kata kunci yang akan di cari pada kotak dialog kemudian setelah *query* di masukkan *user* tinggal mengklik tombol cari atau tekan *enter*.

Studi kasus pada aplikasi STKI Dice ini menggunakan dokumen-dokumen Basa Jawa pada Majalah Online Penjejer Semangad yang terdapat pada 3 kategori yaitu; Kejawen, kebatinan, dan pasujarahan. *Query* yang dimasukkan pada Information Retrieval System adalah *keyword* dengan 1 *term* yaitu “*crita*”, “*uwong*”, 2 *term* “*Crita Rakyat*”, 3 *term* “*crita rakyat surakarta*”, 4 *term* “*crita rakyar uwong surakarta*” 5 *term* “*Juru kunci pasareyan kutha gedhe*”. Gambar 3 dan 4. Menunjukkan Aplikasi STKI.



Gambar 3 Aplikasi STKI Jawa



Gambar 4 Hasil Pencarian keyword

Hasil pencarian dokumen dengan keyword “*seneng ngalah*”, menunjukkan dokumen dengan bobot tertinggi adalah dokumen letak dokumen CAN34 (bobot 0,013). Dokumen CAN34 (dokumen Palintangan CANCER Sasi Maret Minggu Kapapat nomer 34) memiliki bobot tertinggi atau memiliki tingkat kemiripan tertinggi dibandingkan dengan dokumen lain yang ada pada korpus.

i. Pengujian recall dan precision

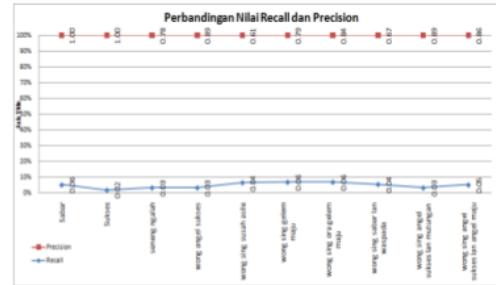
Pengujian *recall* (*P*) dan *precision* (*R*) dilakukan dengan cara *input query* dalam Information Retrieval System *input 1 term, 2 term* dan *3 term, 4 term, dan 5 term*. Perhitungan *recall* dan *precision* menggunakan persamaan (8) dan persamaan (9). Hasil pengujian *recall*

dan *precision* dengan menguji 1 *term*, 2 *term* dan 3 *term* sampai dengan 5 *term* menunjukkan bahwa jika *recall* *recall* maka *precision* akan tinggi, selengkapnya terlihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pengujian *Recall* dan *Precision*

No	Query	Recall	Precision
1	Sabar	0.06	1.00
2	Sukses	0.02	1.00
3	seneng ngalah	0.03	0.78
4	wong angel sukses	0.03	0.89
5	wong sing susah asile	0.04	0.61
6	wong sing gelem maju	0.06	0.79
7	wong sing ora gelem maju	0.06	0.84
8	wong sing sabar lan waspada	0.04	0.67
9	wong sing angel sukses lan mutungan	0.03	0.89
10	wong sing angel sukses lan angel maju	0.05	0.86

Hasil uji *recall* dan *precision* berdasarkan persepsi bisa dilihat pada gambar 5



Gambar 5 Diagram hasil uji Recall dan precision

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. STKI mampu melakukan pencarian dokumen teks bahasa jawa dan menampilkan hasil pencarian dokumen teks berbahasa Jawa dengan disertai bobot tiap dokumen beserta letak dokumen dengan metode DICE Similarity.
- b. Hasil Uji *recall* dan *precision* STKI menunjukkan hasil pencarian dokumen teks memiliki rata-rata *recall* = 0,04 dan rata-rata *precision* = 0,83

5.2. Saran

- a. Stemmer Jawa masih perlu perbaikan untuk Proses *stemming* perlu diperbaiki karena hasil yang didapatkan masih belum bisa

- sepenuhnya membuat semua *term* kedalam bentuk *term* kata dasar dengan benar.
- b. Penulisan kata atau dokumen dalam bahasa jawa harus dilakukan dengan benar agar mendapatkan hasil tem kata dasar yang benar

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kami haturkan kepada;

- a. Bapak Dr. H. Hasan Abdul Rozak, S.H., C.N.M.M. selaku Rektor Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang.
- b. Ibu Dr. Endang T. Ijaningsih, S.E., M.Kom, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang.
- c. Pak Dr. Drs. Y. Suhari, M.MSI, selaku Dekan fakultas Teknologi Informasi Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang.
- d. Rekan-rekan dosen yang telah memberikan masukan-masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

Budi, I., Aji, R.F., 2006. Efektifitas Seleksi Fitur dalam Sistem Temu Kembali Informasi. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), ISSN : 1907-5022.

Bum, K.Y., 2010. *An autonomous assessment system based on combined latent semantic kernels. Expert Systems with Applications: An International Journal*, Volume 37 Issue 4.

Kadir, A., 2001. Dasar Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP. Penerbit Andi Yogyakarta.

Khuat Thanh Tung , (2016) A Comparison of Algorithms used to measure the Similarity between two documents, International Journal of Advanced Research in Computer Engineering & Technology (IJARCET) Volume 4 Issue 4, April 2015

Manning, C., Raghavan, P., 2007. *An Introduction to Information Retrieval*, Stanford. USA.

²⁹ Manoj Chahal, 2016. Information Retrieval using Dice Similarity Coefficient , International Journal of Advanced Research in Computer Science and Software Engineering, Volume 6, Issue 6, June 2016, ISSN: 2277 128

Meadow, C.T., 1997. *Text Information Retrieval Systems*. Academic Press.New York.

¹⁵ Tala, F.Z., 2003, *A Study of Stemming Effects on Information Retrieval in bahasa Indonesia*. Institut for logic, Language and Computation Universiteit van Amsterdam The Netherlands.

³¹ R. Umamaheswari, K. Rajesh, 2014, Text Clustering Using Cosine Similarity and Matrix Factorization Cosine Similarity, International Journal of Research in Computer and Communication Technology, Vol 3, Issue 10, October - 2014

³⁰ Salton, G., 1989, *Automatic Text Processing, The Transformation, Analysis, and Retrieval of information by computer*. Addison – Wesly Publishing Company, Inc. USA.

Vikas Thada , 2015. Comparison of Jaccard, Dice, Cosine Similarity Coefficient To Find Best Fitness Value for Web, Department of Computer Science and Engineering Dr. K.N.M University,Newai, Rajasthan, India

¹¹ Yates, R.B, 1999. *Modern Information Retrieval*, Addison Wesley-Pearson international edition, Boston. USA.

Dinamik vol 21 Dice Similarity 2016.PDF

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 Dwi Wahyudi, Teguh Susyanto, Didik Nugroho. "IMPLEMENTASI DAN ANALISIS ALGORITMA STEMMING NAZIEF & ADRIANI DAN PORTER PADA DOKUMEN BERBAHASA INDONESIA", Jurnal Ilmiah SINUS, 2017
Publication 1 %
 - 2 Ivan Mustaqim, Azhar Irwansyah, Anggi Srimurdianti Sukamto. "Aplikasi Media Pembelajaran Biologi Sistem Saraf Pusat Menggunakan Augmented Reality", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 2018
Publication 1 %
 - 3 repository.uinsu.ac.id 1 %
Internet Source
 - 4 media.neliti.com 1 %
Internet Source
 - 5 ejournal.undip.ac.id 1 %
Internet Source
- eprints.dinus.ac.id

6	Internet Source	1 %
7	www.coursehero.com Internet Source	1 %
8	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
9	Submitted to Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI) Student Paper	<1 %
10	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
11	www.i-scholar.in Internet Source	<1 %
12	publikasiilmiah.ums.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
13	ippm.unisbank.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.stmikelrahma.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
16	docplayer.info Internet Source	<1 %
	skripsi.narotama.ac.id	

17	Internet Source	<1 %
18	vdocuments.site Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1 %
20	Submitted to KTH - The Royal Institute of Technology Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Stikubank Student Paper	<1 %
22	Evita Anggereini. "Pengembangan E- Modul Pembelajaran Lingkungan Hidup Terintegrasi Nilai-Nilai Perilaku Pro Environmental dengan Aplikasi 3D Pageflip Profesional untuk Siswa SMA Sebagai Upaya Menjaga Lingkungan Hidup Berkelanjutan (Sustainable Environment)", BIODIK, 2017 Publication	<1 %
23	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
24	Submitted to University of Newcastle Student Paper	<1 %
25	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %

- | | | |
|----|--|------|
| 26 | de.scribd.com
Internet Source | <1 % |
| 27 | modul-ut.blogspot.com
Internet Source | <1 % |
| 28 | latifaulfah.blogspot.com
Internet Source | <1 % |
| 29 | Takaharu Kato, Ikuko Shimizu, Tomas Pajdla.
"Selecting image pairs for SfM by introducing Jaccard similarity", 2017 Fifteenth IAPR International Conference on Machine Vision Applications (MVA), 2017
Publication | <1 % |
| 30 | docobook.com
Internet Source | <1 % |
| 31 | Vincentius Riandaru Prasetyo, Edi Winarko.
"Rating Of Indonesian sinetron based on public opinion in Twitter using Cosine similarity", 2016 2nd International Conference on Science and Technology-Computer (ICST), 2016
Publication | <1 % |
| 32 | Submitted to Universitas Brawijaya
Student Paper | <1 % |
| 33 | Scott R. Vrana, Dylan T. Vrana. "Can a computer administer a Wechsler Intelligence Test?", Professional Psychology: Research and | <1 % |

Practice, 2017

Publication

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off